

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan jenjang kehidupan yang harus ditempuh dan dilakukan oleh setiap orang, baik itu anak, remaja atau bahkan dewasa. Pendidikan memiliki beberapa jenjang atau tingkatan yang harus dilalui. Setiap jenjang pendidikan harus memiliki standart dan harus sesuai dengan standart pendidikan nasional khususnya. Pada tiap-tiap tingkatan pendidikan harus ada indikator yang menjadi standart penilaian atau evaluasi pendidikan tersebut. Evaluasi merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan untuk menentukan serta mengukur sejauh mana keberhasilan atau suatu pencapaian yang sudah dilaksanakan, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh pihak-pihak sekolah untuk selanjutnya dibuat suatu keputusan berdasarkan hasil analisis dari kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut.

Evaluasi pendidikan merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Pada sebagian guru, masih ada asumsi yang kurang tepat misalnya, adalah hal biasa jika kegiatan evaluasi tidak mempunyai tujuan tertentu, kecuali bahwa evaluasi adalah kegiatan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan. Pemerintah juga mengeluarkan peraturan mengenai evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik

untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.<sup>1</sup>

Evaluasi perlu dilakukan oleh semua pihak sekolah baik pendidik maupun tenaga kependidikan untuk bisa melihat sejauh mana keberhasilan atau pencapaian dari setiap program yang dilaksanakan, baik program belajar mengajar, ataupun program-program lainnya untuk nantinya bisa dianalisis sejauh mana pencapaian para peserta didik, baik dalam segi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya.

Bentuk atau hasil evaluasi hasil belajar disuatu lembaga pendidikan ini biasanya diberikan dalam bentuk raport. Raport adalah buku yang berisi nilai kepandaian dan prestasi belajar peserta didik disekolah, yang berfungsi sebagai laporan resmi guru kepada orang tua ataupun wali murid yang menerimanya. Raport merupakan salah satu pertanggung jawaban sekolah terhadap masyarakat terkait dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang berupa sekumpulan hasil penilaian.<sup>2</sup>

Raport biasanya diberikan oleh guru kepada wali murid atau orang tua setelah para anak-anaknya atau peserta didik telah menempuh kegiatan belajar selama satu semester yang didalamnya berisi nilai-nilai capaian para peserta didik. Capaian-capaian tersebut biasanya berpatokan terhadap prestasi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu, guru memiliki wewenang untuk memberikan nilai kepada peserta didik sesuai dengan potensi mereka masing-masing.

---

<sup>1</sup> Mohtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Multi Kreasi 18, 2010), 13.

<sup>2</sup> Nenzly Ahlung Arniyanto Putri, Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web, *Jurnal Ilmiah DASI*, Vol. 14 No. 04 Desember 2013, 39.

Dengan mengacu pada perkembangan teknologi yang semakin hari sudah semakin pesat, maka perlu kiranya raport yang biasanya hanya diberikan secara manual oleh pihak sekolah kepada wali murid kini bisa diakses dengan mudah oleh para wali. Agar para wali murid juga bisa memantau perkembangan anak-anaknya selama berada disekolah.

Mengacu pada lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik dan satuan pendidikan dasar dan menengah, yang dilatar belakangi oleh kesulitan guru dalam mengembangkan penilaian dalam pelaksanaan kurikulum 2013, maka pihak Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengembangkan aplikasi *e-raport* untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yang sudah terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) agar penilaian hasil belajar lebih sistematis, komprehensif, dan juga lebih akurat.<sup>3</sup> E-raport merupakan perangkat lunak yang berbasis web untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh subdid kurikulum SMA. Aplikasi e-raport merupakan aplikasi untuk pengolahan nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga berbentuk nilai akhir beserta deskripsinya secara otomatisasi sesuai dengan perolehan siswa pada setiap kompetensi dasar yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi siswa, prestasi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas maka e-raport akan

---

<sup>3</sup> Achmad Solichin, Implementasi Dan Pelatihan Penggunaan E-Rapor Berbasis Web Untuk Penilaian Siswa Pada Smp Mitra Bintaro Kota Tangerang *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2019*, 3.

menyusunnya menjadi laporan capaian kompetensi peserta didik. Tujuan pengembangan e-raport SMA sebagai berikut:

- a. Membantu pendidik dalam mengolah nilai pengetahuan
- b. Membantu pendidik dalam mengolah deskripsi pengetahuan
- c. Membantu pendidik dalam mengolah nilai keterampilan
- d. Membantu pendidik dalam mengolah deskripsi keterampilan
- e. Membantu wali kelas dalam mengolah deskripsi sikap spiritual maupun sosial
- f. Membantu satuan pendidikan dalam menyusun laporan hasil penilaian sesuai dengan panduan penilaian dari Direktorat Pembinaan SMA.<sup>4</sup>

Pengolahan adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan.<sup>5</sup> Dari hasil pengolahan data tersebut nantinya informasi-informasi mengenai hasil pembelajaran atau pencapaian yang telah ditempuh oleh peserta didik selama waktu yang ditentukan, yakni selama satu semester bisa diberikan oleh pihak sekolah dalam hal ini adalah guru kepada muridnya melalui suatu aplikasi yang biasa disebut e-raport.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Nilai adalah konsep-konsep umum tentang yang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas yang keberadaannya dicita-citakan,

---

<sup>4</sup> Usti Ba'di Fitrillah, Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Nilai Siswa Kelas X Berbasis E-Raport Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 1, 2019, 3.

<sup>5</sup> Reni Haerani, Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Siswa Berbasis Web, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 6 No. 2, 2019, 104.

diiinginkan, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tujuan kehidupan bersama didalam kelompok masyarakat tersebut, mulai dari unit kesatuan sosial terkecil dan suku,bangsa dan masyarakat internasional. Nilai merupakan ekspresi dari konsep-konsep yang mempresentasikan sekumpulan energi yang dinamis.<sup>6</sup>

Nilai pasti membutuhkan suatu pengukuran terlebih dahulu, untuk itu, sebelum menilai pasti ada suatu acuan-acuan yang harus dicapai untuk selanjutnya menemukan hasil atau nilai. Beberapa penilaian yang biasa digunakan para pendidik terhadap para siswa atau peserta didiknya biasanya berkenaan dengan hal sikap, kecerdasan, dan juga keterampilan dari masing-masing peserta didiknya.

Pengolahan nilai siswa adalah suatu data atau informasi dari hasil pencapaian peserta didik yang berkenaan dengan masalah sikap, kecerdasan, dan juga keterampilannya selama proses kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi pendidikan berbasis e-raport sebagai pengolahan nilai siswa adalah suatu pengukuran terhadap hasil kegiatan belajar selama satu semester yang berkenaan dengan tiga aspek yakni, kognitif, afektif, dan juga psikomotorik yang kesemuanya akan diinformasikan melalui aplikasi berbasis web yang biasa disebut dengan istilah *electronic raport (e-raport)* yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan para wali atau guru mengaksesnya.

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm 104.

Lembaga pendidikan yang sudah menggunakan e-raport di wilayah Pamekasan sendiri masih sangat minim, hanya beberapa sekolah unggulan yang sudah menerapkan e-raport sebagai suatu sistem pengolahan nilai dari hasil evaluasi belajar selama satu semester atau selama kegiatan belajar di sekolah.<sup>7</sup> Salah satunya adalah SMA Negeri 1 Pamekasan, di lembaga pendidikan ini sudah menerapkan e-raport mengingat aplikasi ini lebih mudah digunakan oleh berbagai pihak yang ada di sekolah, cara menginput nilai juga lebih mudah, serta tidak memerlukan kalkulator. Hal ini dirasa sangat menguntungkan bagi setiap SDM yang ada di sekolah, karena bisa mempengaruhi terhadap efisiensi kerja para guru agar tidak lagi menuliskan nilai secara manual di buku raport. Dengan adanya e-raport, diharapkan dapat membantu serta mempermudah para guru maupun para orang tua untuk mengakses dan juga memantau prestasi dari masing-masing peserta didik.

Di SMA Negeri 1 Pamekasan sendiri, pemberian raport secara manual kepada para wali murid tetap diterapkan, akan tetapi disana juga telah menggunakan e-raport sebagai aplikasi untuk memberikan akses informasi lebih jauh tentang hasil atau pencapaian dari setiap peserta didik yang berada di sekolah tersebut.<sup>8</sup> Aplikasi e-raport ini memberikan manfaat besar bagi guru yang ada di SMA Negeri 1 Pamekasan, mengingat akses untuk menginput nilai serta menjangkau sejauh mana prestasi dari masing-masing siswa dirasa lebih mudah karena adanya aplikasi ini. Dengan

---

<sup>7</sup> Agus Cahyanto, Operator/Guru di SMAN 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, 24 Agustus 2020 15.30, di Teja Timur.

<sup>8</sup> Ainun Hidayat, Siswi Kelas XII di SMAN 1 Pamekasan, *Wawancara lewat WhatsApp* 23 Januari 2021 06.59.

menggunakan aplikasi tersebut, para wali murid bisa login dengan menggunakan email masing-masing untuk bisa mengakses informasi yang sudah diinput oleh para guru atau wali kelas sesuai dengan kelas dari setiap siswa.

Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa aplikasi e-raport ini dapat memberikan kemudahan bagi setiap sumber daya manusia yang ada disekolah khususnya juga bagi para wali murid agar bisa memantau pencapaian dari siswa atau anak-anaknya. Melihat dan memperhatikan keadaan atau kondisi saat ini yaitu dalam masa pandemic seperti sekarang, hal-hal yang bersifat digital dan tidak melibatkan banyak orang serta interaksi secara langsung menjadi alternative yang sangat baik. Maka dalam hal ini, penerapan evaluasi pembelajaran pendidikan berbasis e-raport sangat tepat untuk diimplementasikan menyesuaikan kondisi siswa/siswi di sekolah.

Berdasarkan fenomena dan hal yang terjadi saat ini sesuai uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Evaluasi Pendidikan Berbasis E-Raport sebagai Pengolahan Nilai Siswa di SMAN 1 Pamekasan” agar peneliti dapat menggali informasi mengenai evaluasi pendidikan berbasis E-raport. Hal ini dirasa perlu mengingat sekolah yang berada di Pamekasan secara umumnya masih menggunakan raport secara manual, dan juga kiranya bisa memberikan inovasi terhadap sekolah lain yang berada di wilayah Pamekasan untuk mempermudah akses para wali atau sumber daya manusia yang ada disekolah dengan mengimplementasikan evaluasi pendidikan berbasis e-raport juga.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan?
2. Bagaimana proses implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan?
4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* di SMAN 1 Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan
2. Untuk mengetahui proses implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* sebagai pengolahan nilai siswa di SMAN 1 Pamekasan.
4. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi evaluasi pendidikan berbasis *E-raport* di SMAN 1 Pamekasan.



#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dapat menjadi tambahan informasi dan referensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangka mengetahui dan juga memahami lebih jauh serta mendalam tentang Implementasi Evaluasi Pendidikan Berbasis E-rapor sebagai Pengolahan Nilai Siswa.

##### 2. Kegunaan praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Bagi lembaga SMAN 1 Pamekasan, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang Implementasi Evaluasi Pendidikan Berbasis E-rapor sebagai Pengolahan Nilai Siswa.
- b. Bagi IAIN Madura, menambah bahan karya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.
- c. Bagi peneliti yaitu hasil penelitian ini akan menjadikan suatu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan juga wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam masalah Implementasi Evaluasi Pendidikan Berbasis E-rapor

sebagai Pengolahan Nilai Siswa baik di SMAN 1 Pamekasan atau bahkan di lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah sangat dibutuhkan agar hal-hal yang diteliti dapat mempermudah untuk dipahami dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam mengartikan, maka istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan terkait dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Evaluasi Pendidikan adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.
3. *E-raport* merupakan perangkat lunak yang berbasis web untuk menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik oleh tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan oleh subdid kurikulum SMA.
4. Pengolahan nilai siswa adalah suatu cara untuk menggambarkan atau menyatakan informasi dari hasil pencapaian peserta didik yang berkenaan dengan sikap, kecerdasan, dan juga keterampilan yang berlangsung selama proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Dari definisi istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi evaluasi Pendidikan Berbasis *E-raport* sebagai Pengolahan Nilai Siswa di SMAN 1 Pamekasan adalah penerapan dari hasil suatu pengukuran terhadap kegiatan belajar mengajar selama satu semester yang kesemuanya akan diinformasikan melalui aplikasi *e-raport* secara otomatis untuk

memudahkan para SDM di lembaga pendidikan SMAN 1 Pamekasan mengaksesnya.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan dari penelitian terdahulu yakni untuk dapat memberikan gambaran tentang kajian empiris dan teoritis untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Adapun penelitian terdahulu yang telah dihimpun yang berkaitan dengan penelitian sejenis adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Harry Haryono, Universitas Lampung, Bandar Lampung dengan judul “Sistem Informasi Pengisian Nilai dan Pencetakan Rapor Otomatis pada SMA Al Kautsar Bandar Lampung”.<sup>9</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan serta mengaplikasikan sistem manajemen rapor di SMA Al Kautsar Bandar Lampung yang berbasis web.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang aplikasi atau sistem rapor berbasis web yang biasa disebut dengan e-rapor. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu membuat serta mengembangkan aplikasi raport berbasis web untuk lingkungan SMA Al-Kautsar, sedangkan dalam penelitian ini peneliti tidak membuat serta merancang aplikasi raport berbasis web atau biasa disebut dengan e-raport.

---

<sup>9</sup> Muhammad Harry Haryono, “Sistem Informasi Pengisian Nilai dan Pencetakan Rapor Otomatis pada SMA Al Kautsar Bandar Lampung”, *Skripsi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, Bandar Lampung*, (2017).

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Ofani Dariyan, Program Studi Pendidikan Informatika, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai pada Kurikulum 2013 “E-Rapor” untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”<sup>10</sup>. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan serta membangun sistem informasi pengolahan data nilai pada kurikulum 2013 berbasis e-rapor dan juga menguji tingkat kualitas perangkat lunak e-rapor tersebut untuk Sekolah Menengah Kejuruan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang pengolahan nilai peserta didik yang berbasis e-rapor. Perbedaannya adalah pada peneliti terdahulu meneliti dan juga menguji kualitas tentang sistem e-rapor, sedangkan dalam penelitian ini lebih mendalami tentang implementasi pengolahan nilai peserta didik berbasis e-rapor. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu dilakukan di Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilakukan di Madura, tepatnya di Pmekasan. Selanjutnya ialah pada tingkat jenjang pendidikan dan juga metode penelitiannya, dimana penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas, dan metode penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif

---

<sup>10</sup> Ofani Dariyan, “Analisis dan Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai pada Kurikulum 2013 “E-Rapor” untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, (2016).

